

PENDAHULUAN

Sayuran sawi (*Brassica juncea*. L) merupakan sayuran yang tumbuh di Indonesia. Sayuran adalah salah satu komponen makanan yang tidak boleh kita tinggalkan. Sayuran sawi termasuk sayuran berdaun dari keluarga silangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Pertambahan penduduk Indonesia dan perkembangan permukiman selanjutnya di perkotaan menyebabkan berkurangnya lahan pertanian. Menanam sawi membutuhkan substrat tanaman yang baik. Media tanam yang cocok untuk tanaman sawi adalah media tanam yang subur agar bisa membantu pertumbuhan sawi (Ahmad, 2018).

Produksi tanaman sawi di Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Luwu Utara masih tergolong rendah dan setiap tahunnya meningkat. Produksi sawi pada tahun 2018 sebanyak 736 ton, pada tahun 2019 turun menjadi 281 ton. Pada 2020, produksi meningkat menjadi 3.848 ton. Upaya sangat diperlukan untuk menerapkan teknik pertanian yang baik untuk meningkatkan produksi tanaman sawi.

Teknik budidaya tanaman sawi antara lain Penggunaan varietas yang lebih baik, budidaya, pemupukan yang tepat, irigasi dan pengendalian hama dan penyakit. (Anonim, 2021). Pemanfaatan batang pisang sebagai pengganti pekebun atau polibag dapat membuat penggunaan lahan menjadi lebih efisien. Batang pisang yang digunakan sebagai pot tanam memiliki kandungan air yang relatif tinggi (96,2%), sehingga dapat diduga akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman sawi (Bambang, 2020).

Sekam padi biasanya dibakar sembarangan dan tidak terkendali, mencemari lingkungan sekitar, atau digunakan sebagai media tanam, alas pakan ternak, atau

briket arang sekam. Sekam padi yang juga dikenal sebagai limbah dari pengolahan padi sering diartikan sebagai sisa atau limbah produk pertanian. Karena tingkat pemanfaatannya yang rendah, sekam padi terus menjadi produk limbah yang mengganggu. Kandungan kimia sekam padi dapat dimanfaatkan. Komposisi kimia sekam padi mengandung sejumlah komponen penting. Selain media tanam sekam padi, pupuk kandang sangat baik untuk pertumbuhan tanaman sawi (Hananta, 2019).

Kotoran mengandung berbagai nutrisi yang konsentrasinya bervariasi berdasarkan usia, kekuatan, makanan, dan jenis hewan peliharaan. Karena petani biasanya memelihara ternak selain mengolah tanah, pupuk kandang merupakan salah satu komponen pupuk pertanian. Melalui isinya, pupuk kandang meningkatkan sifat biologis serta fisik dan kimia tanah. Ketika pupuk organik cair seperti limbah sayuran POC digunakan, pemberian pupuk kandang pada tanaman sawi memiliki efek mendorong pertumbuhan akar, menyediakan air dan nutrisi bagi tanaman, serta memaksimalkan pertumbuhan dan hasil (Rosadi, 2019).

Bahan organik yang belum dimanfaatkan dengan baik dan tersebar di seluruh kebun dikenal sebagai limbah sayuran. Hal ini berpotensi merusak lingkungan dan menimbulkan bau tak sedap di udara. Pemanfaatan limbah sayuran sebagai kompos POC efektif untuk mengurangi bau tak sedap di lingkungan karena mengandung berbagai nutrisi tambahan yang dibutuhkan tanaman (Lisanty, 2021).

Limbah buah mengandung antara 1% dan 15% protein kasar dan serat. Pupuk organik dapat dibuat dari limbah ini dan digunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan tanaman fermentasi. Aplikasi POC ampas buah pada bawang merah berpotensi meningkatkan kesuburan tanah karena adanya

kandungan vitamin, nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), kalsium (Ca), besi (Fe), dan natrium (Na) dalam limbah buah. Magnesium, misalnya kandungan limbah bahan alam sangat berkontribusi terhadap kekayaan tanah (Nur, 2019).

Pertumbuhan dan produksi tanaman sawi yang ditanam pada pot batang pisang tersebut di atas telah menjadi bahan kajian untuk mengetahui bagaimana komposisi media tanam dan pupuk organik cair mempengaruhi faktor-faktor tersebut.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak penataan media pengembangan terhadap pengembangan dan pembuatan tanaman sawi isi pot batang pisang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jenis POC terhadap perkembangan dan produksi tanaman sawi yang ditanam dalam pot batang pisang.
3. Untuk mengetahui bagaimana tanaman sawi yang ditanam pada POC batang pisang tumbuh dan berproduksi kaitannya dengan jenis media tanam dan POC.

Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan tanaman sawi yang Pelajari perkembangan tanaman sawi yang ditanam di pot batang pisang.
2. sebagai sumber informasi dan penelitian tambahan.

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat satu komposisi media tanam yang berpengaruh lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi yang ditanam pada pot batang pisang.
2. Terdapat satu jenis POC yang berpengaruh lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi yang ditanam pada pot batang pisang.
3. Terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan jenis POC terhadap

pertumbuhan dan produksi tanaman sawi yang ditanam pada pot batang pisang.